

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA  
NELAYAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

(Studi Kasus: Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai)

**JURNAL**



**FITRI WIDYANINGSIH  
120304140  
AGRIBISNIS**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA  
NELAYAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

(Studi Kasus: Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai)

**JURNAL**

**OLEH :**

**FITRI WIDYANINGSIH**

**120304140**

**AGRIBISNIS**

Jurnal diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana

Di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sumatera Utara

**Disetujui Oleh :**

**Komisi Pembimbing**

**Ketua**

**(Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M. Ec)**

**NIP 196302041997031001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**

**FITRI WIDYANINGSIH**  
**120304140**  
**AGRIBISNIS**

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA  
NELAYAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

(Studi Kasus: Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai)

*ANALYZE OF FOOD CONSUMPTION PATTERN OF HOUSEHOLD  
FISHERMAN AND FACTORS AFFECTING*

*(Case Study: Pantai Cermin Kanan Village Pantai Cermin Subdistrict  
Serdang Bedagai District)*

**Disetujui Oleh :**

**Komisi Pembimbing**

**Ketua**

**(Dr. Ir. Satia Negara Lubis, M. Ec)**  
**NIP 196302041997031001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**

**2017**

**FITRI WIDYANINGSIH**

**120304140**

**AGRIBISNIS**

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA  
NELAYAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

(Studi Kasus: Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai)

*ANALYZE OF FOOD CONSUMPTION PATTERN OF HOUSEHOLD  
FISHERMAN AND FACTORS AFFECTING  
(Case Study: Pantai Cermin Kanan Village Pantai Cermin Subdistrict  
Serdang Bedagai District)*

**Disetujui Oleh :**

**Editor**

**(Ir. M. Jufri, M.Si)**

**NIP. 196011101988031003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**FITRI WIDYANINGSIH**

**120304140**

**AGRIBISNIS**

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA  
NELAYAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

(Studi Kasus: Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai)

*ANALYZE OF FOOD CONSUMPTION PATTERN OF HOUSEHOLD  
FISHERMAN AND FACTORS AFFECTING*

*(Case Study: Pantai Cermin Kanan Village Pantai Cermin Subdistrict  
Serdang Bedagai District)*

**Disetujui Oleh :**

**Ketua Editor**

**(Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M. Si)**

**NIP. 196309281998031001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**

**ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA  
NELAYAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
(Studi Kasus: Desa Pantai Cermin Kanan Kecamatan Pantai Cermin  
Kabupaten Serdang Bedagai)**

**Fitri Widyaningsih \*), Satia Negara Lubis \*\*), Emalisa \*\*\*)**

- \*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- \*\*\*) Ketua Komisi Pembimbing di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- \*\*\*\*) Anggota Komisi Pembimbing di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling method* sebanyak 91 ibu rumah tangga nelayan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok pangan di desa penelitian ini didominasi oleh kelompok pangan hewani. Hasil estimasi regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara serempak variabel tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan. Secara parsial, variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan, sedangkan variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga dan umur berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan.

***Kata Kunci: Pola Pangan Harapan, Pola Konsumsi Pangan, Rumah Tangga Nelayan***

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the food consumption pattern of households of fisherman and to analyze the factors influence food consumption patterns of households of fisherman. The analytical method used is descriptive analyse method and multiple linear regression analysis. Sampling done by random sampling method about 91 fisherman housewives. The data used are primary data and secondary datas. The results of this study indicate food group study village is dominated by the food group of animal food. The estimation results of multiple linear regression showed that simultaneously variable income level, family size, age, and education significantly affect food consumption patterns of households of fisherman. Partially, variable levels of education did not affect food consumption patterns of households of fisherman, while variable income, family size and age significantly affect food consumption patterns of households of fisherman*

***Keywords: Dietary Pattern Expectations, Consumption Pattern of Food, Household Fisherman.***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling azasi, sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara. Dalam perkembangan peradaban masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri, dalam suasana tenteram, serta sejahtera lahir dan batin, semakin dituntut penyediaan pangan yang cukup berkualitas dan merata. Oleh karena itu, kecukupan pangan bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat strategis untuk mewujudkan pembangunan sumberdaya manusia yang sehat, aktif dan produktif (BKP, 2015).

Pola konsumsi pangan adalah susunan jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu. Pola konsumsi masyarakat ini dapat menunjukkan tingkat keberagaman pangan masyarakat yang selanjutnya dapat diamati dari parameter Pola Pangan Harapan (PPH) (Baliwati dkk, 2010).

Dalam menentukan pola konsumsi pangan rumah tangga, yang paling berperan penting adalah peran ibu rumah tangga sebagai pengatur dan manajemen rumah tangga. Sehingga umur dan pendidikan ibu dinilai mampu memberikan pengaruh yang positif dalam penentuan kualitas menu pangan yang dikonsumsi sehari-hari. Pendidikan ibu rumah tangga berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan sikap yang dimilikinya dalam pengambilan keputusan dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga.

### **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai? (2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan di di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut : (1) Untuk menganalisis pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. (2) Untuk menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan di di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pola Konsumsi Pangan**

Pola konsumsi pangan adalah susunan jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu. Pola konsumsi masyarakat ini dapat menunjukkan tingkat keberagaman pangan masyarakat yang selanjutnya dapat diamati dari parameter Pola Pangan Harapan (PPH). Hasil Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WKNPG) VIII tahun 2004 menetapkan bahwa Angka Kecukupan Gizi/Energi (AKG/AKE) di tingkat konsumsi sebesar 2000 kkal per kapita per hari dan protein sebesar 52 gram per kapita per hari, serta 57 gram per kapita per hari di tingkat ketersediaan (BKP Bengkulu, 2011).

### **Pola Pangan Harapan**

Penilaian terhadap pengembangan pola konsumsi pangan tingkat Nasional dan Regional dilaksanakan dengan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH) dan menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan jenis dan jumlah kelompok pangan utama yang dianjurkan untuk dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi. Pola Pangan Harapan (PPH) dapat digunakan sebagai ukuran keseimbangan dan keanekaragaman pangan dengan terpenuhi kebutuhan energi dari berbagai kelompok pangan. Skor pola konsumsi pangan mencerminkan mutu gizi konsumsi pangan dan tingkat keragaman konsumsi pangan serta mencerminkan susunan konsumsi pangan anjuran untuk hidup sehat, aktif dan produktif (BKP Bengkulu, 2011).

### **Landasan Teori**

Hipotesis Pendapatan Absolut (Absolute Income Hypothesis) yang dikemukakan oleh Keynes, menduga bahwa fungsi konsumsi memiliki karakteristik :

1. Kecenderungan mengkonsumsi merupakan fungsi yang stabil dan besarnya konsumsi agregat ditentukan oleh besarnya pendapatan agregat.
2. Konsumsi akan meningkat jika pendapatan meningkat, tetapi peningkatan konsumsi yang terjadi tidak akan sebesar peningkatan pendapatan.
3. Semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin besar jarak (gap) antara pendapatan dan konsumsi. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin besar proporsi dari pendapatan yang ditabung.
4. Peningkatan pendapatan akan diikuti dengan peningkatan tabungan, dan turunnya pendapatan akan diikuti dengan penurunan tabungan dalam jumlah yang lebih besar (Supriana, 2013).

## METODE PENELITIAN

### Metode Penentuan Daerah Penelitian

Metode Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja), yaitu di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan daerah ini dikarenakan daerah peneliti merupakan daerah wisata dan sebagian besar beramata pencaharian nelayan yang sebanyak 972 rumah tangga maka dapat diketahui gambaran pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan

### Metode Penentuan Sampel

Berdasarkan data Kantor Desa Pantai Cermin Kanan (2015), jumlah rumah tangga di Desa Pantai Cermin Kanan sebanyak 972 rumah tangga nelayan. Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung terlebih dahulu untuk dapat mewakili besar populasi di daerah penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Taraf kesalahan dalam pengambilan sampel (dalam penelitian ini digunakan = 10%)

Maka jumlah sampel yang diambil adalah sebesar

$$n = \frac{972}{1 + 972(0,10^2)}$$

$$n = 91 \text{ sampel}$$

Maka dari rumus di atas dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah 91 sampel rumah tangga nelayan dan ditentukan secara Simple Random Sampling.

## Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuisioner dengan rumah tangga (responden) di daerah penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait dengan penelitian ini, seperti Badan Ketahanan Pangan (BKP) Sumatera Utara, Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, dan dari berbagai buku maupun literatur yang mendukung penelitian ini.

## Metode Analisis Data

Identifikasi masalah 1, dianalisis secara deskriptif yaitu dengan mengamati langsung rumah tangga di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berupa jenis dan jumlah masing-masing bahan pangan yang dikonsumsi setiap harinya oleh masing-masing rumah tangga nelayan.

Identifikasi masalah 1 menggunakan perhitungan konsumsi energi berdasarkan acuan PPH (BKP Sumatera Utara, 2015) dengan formula sebagai berikut:

### 1. Konsumsi Aktual

$$\text{Konsumsi Aktual} = \frac{\text{Konsumsi Pangan Rumah Tangga}}{\text{Jumlah Anggota Rumah Tangga}}$$

### 2. Energi Aktual

$$\text{Energi Aktual} = \frac{\text{Konsumsi Aktual}}{\text{Konsumsi Harapan}} \times \text{Faktor Konversi (Kkal)}$$

### 3. % Aktual

$$\% \text{ Aktual} = \frac{\text{Energi Aktual}}{\text{Total Energi Aktual}} \times 100\%$$

### 4. % Angka Kecukupan Energi (AKE)

$$\% \text{ AKE} = \frac{\text{Energi Aktual}}{2000} \times 100\%$$

$$5. \text{ Skor Aktual} = \% \text{ Aktual} \times \text{Bobot}$$

$$6. \text{ Skor AKE} = \% \text{ AKE} \times \text{Bobot}$$

7. Menghitung skor PPH dengan ketentuan menggunakan skor maksimum jika skor  $AKE >$  skor maksimum.

#### **Penentuan Bobot:**

1. Sumber Tenaga (Karbohidrat dan Lemak) = 33,3 %

Padi-padian, umbi-umbian, minyak lemak, buah/biji berminyak, gula (75%). Bobot =  $33,3\% / 75\% = 0,5$

2. Sumber Zat Pembangun (Protein) = 33,3 %

Pangan hewani, kacang-kacangan (17%). Bobot =  $33,3\% / 17\% = 2$

3. Sumber Zat Pengatur (Vitamin dan Mineral) = 33,3 %

Sayur dan buah (6%). Bobot =  $33,3\% / 6\% = 5$

4. Lain-lain (0,1 %)

Bumbu-bumbuan dan minuman (3%). Bobot =  $0,1\% / 3\% = 0,03$

Identifikasi masalah 2, dianalisis menggunakan Analisis Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana,

Y = Pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan (gram/kap/hari)

$b_0$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pendapatan rumah tangga (Rp/bulan)

$X_2$  = Jumlah anggota keluarga (jiwa)

$X_3$  = Umur (tahun)

$X_4$  = Pendidikan (tahun)

e = Error

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pola Konsumsi Pangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi pangan atau tingkat keberagaman pangan rumah tangga di Desa Pantai Cermin Kanan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Keberagaman Pangan Rumah Tangga di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai**

<b>Kelompok Pangan</b>	<b>Konsumsi Aktual (gr/kap/hr)</b>	<b>Energi Aktual (kkal/kap/hr)</b>	<b>% AKE</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor AKE</b>	<b>Skor Maks PPH Ideal</b>	<b>PPH</b>
Padi-padian	248,68	904,29	45,21	0,50	22,61	25,00	22,61
Umbi-umbian	28,55	38,10	1,90	0,50	0,95	2,50	0,95
Pangan Hewani	188,68	323,45	16,67	2,00	32,34	24,00	24,00
Minyak dan Lemak	48,06	384,45	19,22	0,50	9,61	5,00	5,00
Buah/Biji Berminyak	2,17	13,00	0,65	0,50	0,32	1,00	0,32
Kacang-kacangan	59,07	168,77	8,44	2,00	16,88	10,00	10,00
Gula	45,97	153,23	7,16	0,50	3,83	2,50	2,50
Sayur dan Buah	151,15	78,86	3,94	5,00	19,72	30,00	19,72
Lain-lain	35,51	142,03	7,10	0,03	0,21	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>807,83</b>	<b>2.206,53</b>	<b>110,31</b>	<b>11,53</b>	<b>106,48</b>	<b>100,00</b>	<b>85,10</b>

*Sumber: Data Primer Diolah*

Tabel 1. menunjukkan bahwa total konsumsi rumah tangga di Desa Pantai Cermin Kanan adalah sebesar 807,83 gr/kap/hr. Hal ini berarti berat konsumsi pangan rumah tangga di Desa Pantai Cermin Kanan belum mencapai angka kecukupan yang dianjurkan yaitu sebesar 850 gr/kap/hr. Berat konsumsi pangan rumah tangga dari jumlah terbesar hingga terkecil yaitu padi-padian, pangan hewani, sayur dan buah, kacang-kacangan, minyak dan lemak, gula, lain-lain (minuman dan bumbu), umbi-umbian dan buah/biji berminyak.

Tabel 1. menunjukkan bahwa total konsumsi energi rumah tangga di Desa Pantai Cermin Kanan adalah sebesar 2.206,14 kkal/kap/hr atau 110,31 %. Hal ini berarti konsumsi energi di Desa Pantai Cermin Kanan melebihi angka kecukupan yang dianjurkan yaitu sebesar 2000 kkal/kap/hr. Kelompok pangan dengan energi yang terbesar hingga terkecil adalah padi-padian, minyak dan lemak, pangan hewani, kacang-kacangan, lain-lain (minuman dan bumbu), sayur dan buah, umbi-umbian dan buah/biji berminyak.

Tabel 1. menunjukkan bahwa skor Pola Pangan Harapan (PPH) di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar

85,10. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Pantai Cermin Kanan belum mencapai target skor Pola Pangan Harapan sebesar 95 yang telah ditetapkan oleh Badan Ketahanan Pangan pada tahun 2015.

**Tabel 2. Perbandingan Konsumsi Ideal dan Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai**

Kelompok Pangan	Konsumsi Pangan (gr/kap/hr)		Konsumsi Energi (kkal/kap/hr)		% AKE	
	Ideal	Hasil	Ideal	Hasil	Ideal	Hasil
Padi-padian	275	248,68	1.000	904,29	50	45,21
Umbi-umbian	90	28,55	120	38,10	6	1,90
Pangan Hewani	140	188,68	240	323,45	12	16,67
Minyak dan Lemak	25	48,06	200	384,45	10	19,22
Buah/Biji Berminyak	10	2,17	60	13,00	3	0,65
Kacang-kacangan	35	59,07	100	168,77	5	8,44
Gula	30	45,97	100	153,23	5	7,16
Sayur dan Buah	230	151,15	120	78,86	6	3,94
Lain-lain	15	35,51	60	142,03	3	7,10
<b>TOTAL</b>	<b>850</b>	<b>809,33</b>	<b>2.000</b>	<b>2.206,53</b>	<b>100</b>	<b>110,31</b>

*Sumber: Data Primer Diolah*

Tabel 2. menunjukkan tingkat konsumsi pangan di Desa Pantai Cermin Kanan. Dapat dilihat bahwa berat konsumsi pangan di Desa Pantai Cermin Kanan belum mencapai angka ideal sedangkan konsumsi energi di Pantai Cermin Kanan mencapai angka kecukupan yang dianjurkan. Dari kesembilan kelompok pangan, terdapat 5 (lima) kelompok pangan yang berada di atas angka ideal, yaitu pangan hewani, minyak dan lemak, kacang-kacangan, gula, dan lain-lain (minuman dan bumbu). Sedangkan kelompok pangan padi-padian, umbi-umbian, buah/biji berminyak, serta sayur dan buah masih berada di bawah angka kecukupan yang dianjurkan.

#### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai**

Dalam penelitian ini, terdapat 4 (empat) faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan rumah tangga di Desa Pantai Cermin Kanan yaitu pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan. Setelah diuji menggunakan SPSS

diketahui bahwa pengaruh variabel bebas (pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan) terhadap variabel terikat (pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan) seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Rumah Tangga Nelayan Desa Pantai Cermin Kanan, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Berdagai**

No	Variabel	Koef. Regresi	Sig.
1	Konstanta	287,609	,000
2	Tingkat Pendapatan Rumah Tangga	3,363	,000
3	Jumlah Anggota Keluarga	52,154	,000
4	Umur	-2,651	,001
5	Pendidikan	-2,956	,065
<b>R Square</b>		<b>0,956</b>	

*Sumber: Data Primer Diolah*

Dari Tabel 3. diperoleh persamaan:

$$Y = 287,609 + 3,363 X_1 + 52,154 X_2 - 2,651 X_3 - 2,956 X_4$$

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 95,6% variabel terikat (konsumsi pangan actual rumah tangga nelayan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan). Sedangkan sisanya 4,4 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang belum dimasukkan ke dalam model.

Dari model regresi didapat signifikansi F pada Tabel Anova sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel bebas (tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan) berpengaruh nyata terhadap variabel bebas (konsumsi pangan actual rumah tangga nelayan).

Secara parsial, variabel bebas ada yang berpengaruh nyata dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi t tingkat pendapatan rumah tangga ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel bebas tingkat pendapatan rumah tangga berpengaruh nyata terhadap konsumsi pangan actual rumah tangga nelayan. Nilai koefisien regresi  $X_1$  bertanda positif sebesar 3,363. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pendapatan sebesar Rp 1, maka akan

menyebabkan peningkatan konsumsi pangan aktual rumah tangga nelayan sebesar 3,363 gr. Hal ini sesuai dengan teori (Sumarwan, 2004) yang menyatakan bahwa umah tangga dengan pendapatan tinggi cenderung mengkonsumsi bahan pangan dengan jumlah yang lebih sedikit tetapi kualitas yang lebih tinggi, dan sebaliknya untuk rumah tangga dengan pendapatan rendah.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi t jumlah anggota keluarga ( $X_2$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel bebas jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata terhadap konsumsi pangan actual rumah tangga nelayan. Nilai koefisien regresi  $X_2$  bertanda positif sebesar 52,154. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan jumlah anggota keluarga 1 orang, maka akan terjadi penambahan konsumsi pangan aktual rumah tangga nelayan sebesar 52,154 gr. Hal ini sesuai dengan teori (Suyastiri,2008) yang menyatakan bahwa semakin banyak jumlah anggota rumah tangga, maka kebutuhan pangan yang dikonsumsi akan semakin banyak dan bervariasi karena masing-masing anggota rumah tangga mempunyai selera berbeda.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi t umur ( $X_3$ ) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel bebas umur berpengaruh nyata terhadap konsumsi pangan aktual rumah tangga nelayan. Nilai koefisien regresi  $X_3$  bertanda negatif sebesar 2,651. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan umur 1 tahun, maka akan terjadi penurunan konsumsi pangan aktual rumah nelayan tangga sebesar 2,651gr. Hal ini sesuai dengan teori (Sumarwan, 2004) yang menyatakan bahwa ketika umur semakin bertambah, maka orang akan semakin mengurangi konsumsinya, dan sebaliknya

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi t tingkat pendidikan ( $X_4$ ) adalah sebesar  $0,065 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel bebas pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi pangan actual rumah tangga nelayan. Nilai koefisien regresi  $X_4$  bertanda negatif sebesar 2,956. Hal ini menunjukkan setiap penambahan pendidikan 1 tahun, maka akan terjadi penurunan konsumsi pangan rumah tangga nelayan sebesar 2,956 gr. Hal ini bertolak belakang dengan teori (Hidayat, 2005) Semakin tinggi pendidikan atau keterampilan yang dimiliki seseorang semakin tinggi investasi yang diperlukan dalam penyusunan pola makan keluarga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Konsumsi pangan di Desa Pantai Cermin Kanan belum mencapai angka ideal. Konsumsi energi di daerah penelitian sudah mencapai bahkan melewati angka kecukupan yang dianjurkan. Dan Pola Pangan Harapan di daerah penelitian belum mencapai target skor Pola Pangan Harapan yang telah ditetapkan oleh Badan Ketahanan Pangan
2. Secara serempak keempat faktor (tingkat pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan) berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga. Secara parsial pendapatan, jumlah anggota keluarga dan umur berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan, sedangkan pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi pangan rumah tangga nelayan.

### **Saran**

1. Kepada Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah perlu melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan ketahanan pangan. Salah satu contohnya melakukan penyuluhan sadar tentang pentingnya mengkonsumsi jenis pangan yang beragam dan seimbang dalam jumlah yang ideal dan pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat seperti membagikan 9 kelompok pangan yang sesuai dengan kebutuhan serta menurunkan harga pangan.

Tetapi hal itu juga harus didukung oleh semua masyarakat bukan hanya pemerintah saja, akan tetapi jika lebih baik antara masyarakat dengan pemerintah bekerja sama.

2. Kepada Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat di Desa Pantai Cermin Kanan untuk lebih meningkatkan konsumsi padi-padian, umbi-umbian, buah/biji dan sayur dan buah, serta mengurangi konsumsi pangan hewani, minyak dan lemak, kacang-kacangan, gula dan

lain-lain (minuman dan bumbu) sehingga pola konsumsi masyarakat di Desa Pantai Cermin Kanan bisa lebih seimbang dan beragam.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor-faktor yang belum digunakan penulis dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Ketahanan Pangan.2011. *Analisis Konsumsi Pangan Provinsi Bengkulu 2011*. Bengkulu.
- Badan Ketahanan Pangan.2015. *Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Supply Pangan Kota Medan*. Medan
- Baliwati dkk. 2010. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hidayat, A.A., 2005. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1. Jakarta : Salemba Medika.
- Sumarwan, U. 2004. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Supriana, T. 2013. *Ekonomi Makro*. USU Press. Medan
- Suyastiri, Y.P. 2008. *Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta : Jurnal Ekonomi Pembangunan